

BAB V PENUTUP

Ide awal yang penulis dapatkan dalam membuat karya tugas akhir ini berangkat dari sebuah pertanyaan penulis akan sebuah ruang tinggal nya, karena rumah penulis berada dalam lingkungan magersari yang dalam status nya merupakan milik Kraton Yogyakarta. Dari kepemilikan tersebut kemudian penulis mempertanyakan ulang makna rumah sebagai sebuah landasan berkarya dimana rumah hanyalah sebuah konsep abstrak dimana unsur-unsur materialis seperti perabotan rumah tangga, benda-benda memorabilia, dan juga makanan dari rumah menjadi wujud personifikasi dan konsep rumah itu sendiri. Penulis menemukan sebuah makna yang lain mengenai sebuah rumah, yaitu lebih pada sebuah perasaan maupun sebuah kondisi baik itu nyaman atau tidak, senang atau sedih, jauh atau dekat, dan menjadikan seseorang merasa pulang. Sedangkan inspirasi dalam membuat karya yang penulis dapatkan dari kesadaran penulis memaknai sebuah memori, detail-detail arsitektural rumah, suasana maupun peristiwa dalam rumah yang dialami sendiri oleh penulis sebagai wujud pembacaan atas sebuah masa(waktu) yang selalu bergerak, proses tersebut dirasa menarik bagi penulis karena berhubungan dengan perasaan emosional yang terjadi pada rutinitas dalam rumah.

Berbicara mengenai memori, bentuk visual yang tepat menurut penulis adalah foto. Karena dalam sebuah foto terdapat pembekuan realitas yang terjadi, sebuah catatan peristiwa, dan mempunyai sifat aktual pada masa nya, ketika penulis menemukan sebuah arsip foto kemudian mengolah bentuk foto tersebut menjadi sebuah karya yang lekat dengan suatu gagasan yang bersifat personal. Dari foto memori tersebut proses perancangan karya yang terwujud melalui teknik cetak saring karena dirasa teknik tersebut mempunyai sifat yang tidak jauh dari bentuk fotografi. Estetika sebuah foto sebenarnya mampu dieksekusi dengan seni grafis dengan baik karena keunggulan teknik grafis yang memiliki proses yang panjang dan mempunyai kejutan dalam setiap cetakannya, cara kerja tersebut sebenarnya mempunyai kemiripan dengan proses fotografi analog, maka dari itu penulis memanfaatkan teknik cetak saring dengan keunggulannya yang dapat memecah

warna foto menjadi beberapa layer *CMYK*, prinsip ini sebenarnya juga mengadopsi teknik cetak *offset* dan cetak *Risography* dalam hal warna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi, "Pengantar Antropologi Arsitektur", Jakarta : UMJ Press, 2018
- Armand, Avianti, "Arsitektur Yang Lain", Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, Cetakan Kedua 2017
- Buchli, Victor, *An Anthropology of Architecture*, London : Bloomsbury Publishing, 2013
- Irianto, Asmudjo Jono, dan Staf Pengajar FSRD ITB, "Relasi Dan Ekspansi Medium Seni Rupa", Bandung : FSRD ITB, 2018
- Mes 56, Ruang, "Cerita Sebuah Ruang" Menghidupi Ekspetasi: Membaca Fotografi Kontemporer Indonesia Melalui Praktik Ruang MES 56, Yogyakarta : IndoArtNow, 2015
- Siregar, Laksmi G., *Makna Arsitektur Suatu Refleksi Filosofis*, Jakarta : UI-Press, 2006
- Soedjono, Soeprapto, Pot-Pourri Fotografi, Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 2007
- Susanto, Mikke, "Diksirupa" Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa, Yogyakarta: DictiArt Laboratory, 2018
- Zumthor, Peter, "*Thinking Architecture*", Berlin : Birkhauser, Second Edition, 2006

Katalog :

Pameran tunggal Jim Allen Abel "Vertical Horizon" Tulisan Kuratorial oleh Hendro Wiyanto, Artsociates, Lawangwangi Creative Space, Bandung, Juni 2019

Website:

<https://pannafoto.org/interview> Kurniadi Widodo tentang pameran "Loci Memoriae"